

The Effect of Self Regulated Learning on Academic Boredom of Student at SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin

Oleh:

Widiyanti,

Ghozali Rusyid Affandi

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Dunia pendidikan merupakan dunia untuk menuntut ilmu dimana selalu berhubungan dengan keseharian peserta didik. Setiap harinya peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar seperti memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas dan kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selain itu juga mengikuti ulangan atau ujian. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengerjaan tugas hingga mempersiapkan diri untuk ujian yang memerlukan kesiapan secara penuh baik bersifat motorik, kognitif serta afektif. Peserta didik memulai hari untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara akademis sehari penuh yaitu dari pagi hingga sore hari bahkan sampai pagi lagi. SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin merupakan sekolah berbasis pesantren di manan kebosanan belajar pasti di miliki oleh peserta didik di sekolah tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Self-Regulated Learning berpengaruh terhadap Academic Boredom di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin?
2. apakah Self-Regulated Learning bberpengaruh signifikan terhadap academic boredom at SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin?

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Academic Boredom sebagai variabel dependent, kemudian *self regulated learning* sebagai variabel independent.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 147 peserta didik dari kelas tujuh, delapan dan sembilan di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Pengambilan sampel digunakan rumus Slovin (Sevilla et. Al. 1960).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala psikologis, yang meliputi 2 jenis, yaitu skala *Self Regulated Learning* serta skala *Academic Boredom*

Hasil

Uji Normalitas *Kolmogorof-smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikansi yaitu 0,302 berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data distribusi tersebut normal. Berdasarkan dari data pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi normal yaitu variabel *self-regulated learning* dan *academic boredom*.

Uji linieritas nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($0,029 < 0,05$) dan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,244 yang dapat diartikan bahwa nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,244 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut linier.

Uji korelasi Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0.146$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,026. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan *academic boredom* pada peserta didik SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin.

Uji regresi Diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0.026 dan nilai $F = 84.032$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulated learning* terhadap *academic boredom* pada Peserta didik SMP Muhammadiyah 9 *Boarding School* Tanggulangin.

Pembahasan

Dari hasil di ketahui hasil dari besaran pengaruh variabel X yaitu *self-regulated learning* terhadap variabel Y, yakni *academic boredom* adalah tergolong tinggi, dimana nilai R Square sebesar 0,164. Jadi $R\text{ Square} = 0,164 \times 100\% = 16.4\%$. *Self-regulated learning* dapat mempengaruhi *academic boredom* pada peserta didik SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Sedangkan, 83,6%, *academic boredom* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kategori skor subjek tersebut, dari 195 Peserta didik SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin dan terdapat 36 peserta didik yang memiliki *self-regulated learning* dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 18%, sebanyak 125 peserta didik yang memiliki kategori sedang pada *self-regulated learning* dengan persentase sebesar 65% dan terdapat sebanyak 34 peserta didik yang memiliki *self-regulated learning* dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 17%.

Kategorisasi untuk skor subjek pada skala *academic boredom* bisa disimpulkan terdapat 33 peserta didik yang memiliki *academic boredom* dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 17%, terdapat 130 peserta didik yang memiliki kategori sedang dalam *academic boredom* dengan persentase sebesar 67%, dan terdapat sebanyak 32 peserta didik) yang berada dalam kategori tinggi dalam *academic boredom* dengan persentase sebesar 14%.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian telah menemukan bahwa ketika pelajar menganggap suatu tugas membosankan, kinerja mereka dalam tugas tersebut akan terpengaruh secara negatif (Haager, Kuhbandner, & Pekrun, 2016; Pekrun dkk., 2010). Kebosanan menghambat kemampuan pelajar untuk menyalurkan sumber daya kognitifnya secara efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap membosankan. Dengan cara ini, perhatian, keterlibatan, motivasi, pengaturan diri dan penggunaan strategi pembelajaran mereka terganggu sehingga mempengaruhi prestasi (Pekrun, 2006; Pekrun dkk., 2010). Selain itu, Rahmawati, E., & Alaydrus, F. M. (2021) juga menunjukkan dalam penelitiannya Pengaruh *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran blended learning. Begitu juga, penelitian yang dilakukan oleh (Yu, 2019) menyimpulkan bahwa *academic buoyancy* berhubungan positif dan signifikan dengan penyesuaian siswa berdasarkan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik. Pernyataan selanjutnya yang diperoleh yaitu hubungan *self-regulated learning* berkaitan tidak signifikan dengan *school adjustment*. Hubungan positif antara *self-regulated learning* dengan *academic boredom*

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dibidang psikologi pendidikan. Untuk peneliti selanjutnya di harapkan dapat menggunakan ide penelitian ini sebagai bentuk penelitian yang kebaruan dengan menggunakan variable yang berbeda atau dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian yang digunakan peneliti saat ini.

Referensi

- [1] Mafiroh, A. N., & Indriani, R. D. D. S, “Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Flow Academic pada Siswa SMPN 1 Balongbendo” ResearchJet Journal of Analysis and Inventions. Vol: 2, No 3. Page: 1-7.2024.
- [2] Nur, L., Maghfiroh, N. H., & Ulwiyah, I.” Efektivitas Teknik Self Regulated Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Mahasantri Angkatan 2020 PPA Ibnu Katsir Jember” Journal Scientific Of Mandalika. Vol. 5. No. 5. e-ISSN: 2745-5955.2024.
- [3] Noviyanti, D. V., & Darmawan, D.” The role of academic tutoring and emotion regulation in mitigating learning boredom among students at SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya”. Surabaya.Vol.4. No. 5. . e-ISSN: 2721-4796.2023.
- [4] Anwar, M. S., & Dwiyantri, R.” The effect of Self-Regulated Learning (SRL) on academic procrastination in class XI students of Senior High School 2 Purbalingga, Indonesia”. Journal of Psychology, Religion, and Humanity. Vol 3. No. 2. Hal. 156 -164.2021.
- [5] Affandi, G. R., Hadi, C., Nawangsari, N. A. F., & Laili, N.” Do empowered beliefs fuel effective learning? Exploring how self-efficacy mediates the path from perceived social support to self-regulated learning in Islamic boarding school context”. Jurnal Ilmiah Psikologi.Vol.25.No.2.Hal.1-17.2023
- [6] Acee, T. W., Kim, H., Kim, H. J., Kim, J. I., Chu, H. N. R., Kim, M., ... & Boredom Research Group.” Academic boredom in under- and over-challenging situations”. Contemporary Educational Psychology.Vol.35.No.1.17-21.2010.

- [7] Rizki, B. G. D., & Mudrikah, S.” Peran Locus of Control dalam Memoderasi Pengaruh Self Regulated Learning, Perfeksionisme dan Motivasi Berprestasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. *Business and Accounting Education Journal*.Vol3.No.3.294-314.2023
- [8] Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S.” Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik”. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.Vol.7.No.3. 1355-1362.2022.
- [9] Hunta, W., Herlina, S., & Firmansyah, M.” Analisis faktor pengaruh self regulated learning Terkait motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian Terhadap prestasi akademik mahasiswa’ *Jurnal Bio Komplementer Medicine*.Vol.7.No.2.2020
- [10] Aimah, S., & Ifadah, M.” Pengaruh self-regulated learning terhadap motivasi belajar siswa”. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2014.
- [11] Wahyuni, R.” Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Self-Regulated Learning (SRL)”. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*.Vol.7.No.2.2021
- [12] Rahmawati, E., & Alaydrus, F. M.” Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran blended learning”. *Jurnal Al-Hikmah*.Vol.9.No.1.Hal.122-129.2021.
- [13] Noviyanti, D. V., & Darmawan, D.” The role of academic tutoring and emotion regulation in mitigating learning boredom among students at SMA Khairunnas Gunung Anyar Surabaya”. . *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796*.Vol.4.No.2.Hal. 1334-1342.2023.
- [14] Maulana T, Febbry C, Toni S.S.” The Use Of Relaxation Music Therapy In Mathematics Learning To Overcome Students'boredom At Sma Bpi 1 Bandung. *Swara*”.*Swara*.Vol.4.No.1.Hal.97-110.2024.

- [15]. Diandra, R., Noviekayati, I. G. A. A., & Pratitis, N. T.” Self Efficacy, Perceive Teacher Support dan Academic Boredom Pada Siswa Di Sekolah Dasar Full Day School”. Journal of International Multidisciplinary Research.Vol.2.No.6.Hal37-49.2024.
- [16] Ramadhanti, L., & Ramadan, Z. H.” Pengaruh Ice Breaking Senam Otak terhadap Kejenuhan Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. . Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru.Vo.9.No.3. p-ISSN 2527-5712.September.2024
- [17] Nafi’ah, U.” Evaluating the'MORSERIANS!'Board Game's Impact on Reducing Boredom in Scouting Programs at Islamic Boarding Schools”. At-Ta'dib.Vol.19.No.1. ISSN: 0216-9142.Juni.2024.
- [18] Tahrir, T., Ramdani, Z., & Natanael, Y.” Character strenghts, islamic religiousness, and ethnic identity: A preliminary study on santri experiencing boredom learning”. Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam,Vol.18.No.1. ISSN 1829-5703.Juni.2021.
- [19] Diandra, R., Noviekayati, I. G. A. A., & Pratitis, N. T..” Self Efficacy, Perceive Teacher Support dan Academic Boredom Pada Siswa Di Sekolah Dasar Full Day School”. Journal of International Multidisciplinary Research.Vol.2.No.6.Hal.37-49.2024.
- [20] Herawan, S. R.” Pengaruh Pelatihan Goal Setting Dalam Mengatasi Academic Boredom Remaja di Sidodadi Surabaya”.Vol.6.No.2. ISSN 2598-649X cetak.2022

